

Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dana Syirkah Temporer terhadap Maqashid Syariah pada Bank Umum Syariah Periode 2021-2023

Sri Nurhayati¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Email: srinurhayati_stiesalifa@gmail.com

Yudi Priambodo Purnomo Sidi²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

Allan Harris³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIES) Alifa Pringsewu Lampung, Indonesia

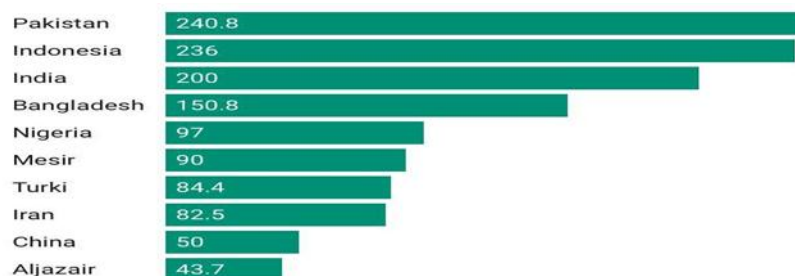
Abstract:

The purpose of the study was to see the effect of profit growth and temporary syirkah funds with Maqasyid Syariah in 2021-2023. Maqasyid Syariah can be interpreted as ownership of a company that can be seen from the value of its shares. While Bank Umum Syariah can be interpreted as a bank that operates based on Sharia principles and all its operations are based on the Quran and Hadith and there is a halal guarantee in its transactions. The methods used are quantitative verification and descriptive. With a total sample of 24. The results of this study are the Probability Value of X1 (Profit Growth) > 0.5 with a Coefficient value of -0.0001, meaning that the variable X1 (Profit Growth) has no effect on Maqasyid Syariah. The Probability Value of X2 (Temporary Syirkah Funds) < 0.5 with a Coefficient value of 1.02E-08 means that the variable X2 (Temporary Syirkah Funds) has an effect on Maqasyid Syariah. The F-statistic value < 0.05, meaning that simultaneously or together, variables X1 and X2 have an effect on Maqasyid Syariah. The R-squared value is 0.879 or 87.9%, meaning that variables X1 and X2 are able to provide an influence of 87.9% on Maqasid Syariah. The rest is influenced by other factors.

Keywords: Company Value; Profit Growth; Temporary Syirkah Fund.

Introduction

Negara Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk agama Islam di dunia. Mengutip dari *World Population Review* (WPR), Negara Indonesia menempati urutan kedua jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia. Jumlah tersebut sebesar 236 juta jiwa atau sekitar 84,35%, di atasnya ada negara Pakistan dengan jumlah penduduk Muslim 240,8 juta jiwa atau sebesar 98,19% yang menempati urutan pertama penduduk muslim terbanyak di dunia (CNN Indonesia, 2024).



Sumber: *World Population Review* (2024)

Gambar 1. Diagram Jumlah Penduduk Muslim di Dunia.

Dengan jumlah penduduk yang mayoritas Islam, negara Indonesia memiliki potensi untuk dalam meningkatkan entitas keuangan syariah. LKS di Indonesia cukup berkembang dan diakui oleh Lembaga Finansial Internasional yaitu Bank Syariah. Menurut Soemitra (2017), Bank Syariah

yakni Lembaga keuangan dengan aktivitas bisnis berdasarkan Alquran dan Alhadist dengan prinsip syariah. Bank Syariah ada 3, yaitu: BUS, UUS dan BPRS.

Dalam menjaga dan mensterilkan produk bank Syariah dari hal yang dilarang dan dari unsur MAGHRIB, membutuhkan penguatan prinsip Syariah yang diambil dari Alquran, Hadist, Ijma' dan Ijtihad Ulama. Sehingga dalam pertumbuhan dan perkembangan bank Syariah sejalan dengan prinsip Syariah (Faizul Abrori, 2022). Walaupun prinsip kesyariahan Bank Syariah telah terpenuhi, namun operasional bank Syariah sendiri harus dengan Syariah Islam dan sesuai dengan maqashid Syariah sehingga akan menjadi tepat kinerja bank Syariah jika pengukurannya berdasarkan maqashid Syariah (Artika, 2021).

Secara istilah, maqasid Syariah menurut Yusuf Ahmad M. al-Badwi dapat diartikan sebagai berikut (Suhaimi et al., 2023):

Artinya: “Maqasyid merupakan beberapa dari tujuan yang terpuji yang terdapat dalam segala bentuk pekerjaan yang dianjurkan oleh Allah SWT”.

Sedangkan definisi Syariah menurut Muhammad Abu Syuhbah yaitu (Suhaimi et al., 2023):

“Secara terminologi Syara’ digunakan pada sesuatu yang disyariatkan Allah SWT kepada hambaNya yang didalamnya meliputi Akidah, Hukum dan Akhlak dengan tujuan bertujuan berbahagia dunia dan akhirat”.

Dapat disimpulkan bahwa Maqashid Syariah adalah hal ketetapan Allah SWT serta Rasul dengan tujuan meningkatkan kemaslahatan umat manusia dalam hal menjaga eksistensi, menjaga kualitas dan kuantitas hidup baik dari segi spiritual dan materialnya (Artika, 2021). Maqashid Syariah memiliki tiga lingkup yaitu: 1) Tahdhib al-Fard (Pendidikan Individual), 2) Iqamah al-Adl (Perwujudan Keadilan) dan 3) Jalb al-Maslahah (Kesejahteraan Masyarakat) (Bakri, 2004).

Faktor yang mempengaruhi kinerja Maqashid Syariah, antara lain yaitu faktor *Good Corporate Governance* dan faktor Finansial. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil faktor Dana Syirkah Temporer dan faktor pertumbuhan laba sebagai variabel yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap Maqashid Syariah.

Faktor pertama adalah pertumbuhan laba. *Earning Growth* merupakan persentase kenaikan atau penurunan *earning* selama periode tertentu. Tingkat pertumbuhan laba yang tinggi bisa dikatakan bahwa keuangan perusahaan juga semakin baik. Informasi tentang pertumbuhan laba sangat penting bagi *stakeholder* karena dapat mencerminkan kondisi dan prospek finansial perusahaan dimasa yang akan datang (Annisa & Wulandari, 2023). Pertumbuhan laba juga bisa diartikan sebagai rasio kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan laba bersih jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, sedangkan rasio pertumbuhan laba ini biasanya digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Komariah, 2022). Pertumbuhan laba dihitung dengan laba bersih tahun ini dikurangi laba bersih tahun lalu dibagi laba bersih tahun lalu (Septiano et al., 2022). Sedangkan pengertian laba sendiri secara operasional adalah selisih antara pendapatan realisasi dari transaksi suatu produk dari perusahaan dalam tempo satu tahun dengan biaya operasional yang berkaitan dengan cara memperoleh pendapatan tersebut (Nugraha & Susyana, 2021).

Faktor kedua adalah dana syirkah temporer. DST artinya sumber dana yang tidak permanen dalam bank Syariah dengan tujuan untuk pembiayaan yang dihimpun dari masyarakat (Fatayat, Rifqa, 2024). Dana Syirkah Temporer memiliki karakteristik utama yaitu fleksibel dalam pencairan dananya. Hal tersebut tentu saja atas perjanjian antara bank Syariah dengan pemilik dana agar suatu hari tidak terjadi masalah. DST merupakan bagian dari Dana Pihak Ketiga, DST mencerminkan partisipasi aktif di tengah masyarakat dan mencerminkan pembiayaan dengan

basis Syariah (Kambali, 2021). Dana Syirkah Temporer dapat diartikan sebagai dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk penempatan sementara dengan menggunakan akad syirkah, mudhorobah dan musyarokah dalam tempo tertentu (Hananto & Amijaya, 2021).

Gap research yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belum adanya hasil penelitian yang konsisten, sehingga diperlukan untuk pengkajian ulang untuk mengamankan pemikiran atau perspektif penelitian. Tujuan penelitian yaitu melihat pertumbuhan laba dan DST dengan maqashid Syariah BUS periode 2021-2023

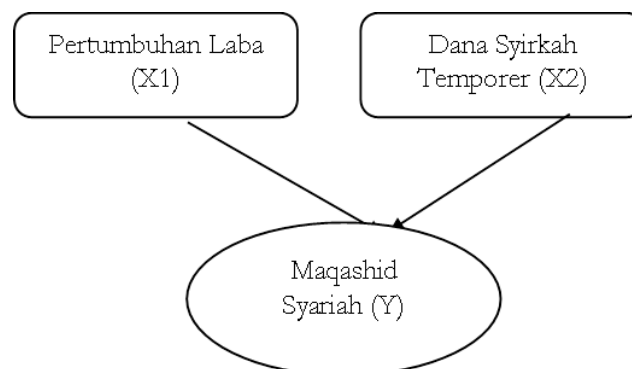
Methodology

Penelitian menggunakan metode kuantitatif (Sugiyono, 2017). Populasi, seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik samplingnya adalah purposive sampling dengan data sekunder dari publikasi annual report www.ojk.go.id atau website masing-masing bank. Alat analisisnya adalah evIEWS dengan regresi data panel. Teknik sampling penelitian adalah di tabel bawah ini:

Tabel 1. *Purposive Sample.*

No	Kriteria	Jumlah
1	BUS di Indonesia	11
2	BUS tidak publikasi annual report	0
3	BUS tidak publikasi menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris	0
4	Bank Umum Syariah yang tidak menyajikan data untuk penelitian secara lengkap	3
Total		8
8 X 3 (Periode pengamatan)		24

Berdasarkan Tabel *Purposive Sampling* didapatkan ada 24 objek penelitian atau total sampel. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah:



Hipotesis Penelitian:

- H1 = Ada Pengaruh antara pertumbuhan laba (X1) dengan Maqashid Syariah
- H2 = Ada Pengaruh antara dana syirkah temporer (X2) dengan Maqashid Syariah

Results & Discussion

1. Analisis Pemilihan Model

a) Uji Chow.

Tabel 2. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.12157	(7,14)	0.000
Cross-section Chi-square	50.08826	7	0.000

Berdasarkan Tabel Uji Chow di atas, kedua probabilitas *Cross Section F* dan *Chi-square* < 0,05, sehingga kesimpulan model yang terbaik digunakan atas uji Chow ialah *Fixed Effect Models* (FEM)

b) Uji Hausman

Tabel 3. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.046434	2	0.018

Uji Hausman di atas, probabilitas *Cross-section random* adalah 0.018 < 0,05. Jadi menunjukkan model yang terbaik dalam uji hausman yaitu FEM.

2. Regresi Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.589063	0.260126	9.953098	0
X1	-0.0001	0.000332	-0.309234	0.7617
X2	1.02E-08	5.88E-09	1.732441	0.0052
R-squared	0.879728	Mean dependent var		2.145833
Adjusted R-squared	0.80241	S.D. dependent var		0.538903
F-statistic	0.03807	Durbin-Watson stat		3.883273
Prob(F-statistic)	0.00005			

Persamaan regresi adalah:

$$Y = 2,5 + -0,0001 X1 + 1,02 X2 + e$$

Berdasarkan Tabel Uji Regresi Berganda di atas, maka dapat ditarik hasil hipotesis sebagai berikut:

- Nilai Probabilitas X1(Pertumbuhan Laba) > 0,5 dengan *Coefficient* -0,0001 artinya variabel X1 (Pertumbuhan Laba) tidak berpengaruh terhadap Maqashid Syariah.
- Nilai Probabilitas X2(Dana Syirkah Temporer) < 0,5 dengan *Coefficient* 1.02E-08 artinya variabel X2 (Dana Syirkah Temporer) berpengaruh terhadap Maqashid Syariah.
- Nilai F-statistic < 0,05, artinya secara simultan atau secara Bersama-sama variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Maqashid Syariah.

- Nilai R-squared adalah 0,879 atau 87,9%, artinya variabel X1 dan X2 mampu memberikan pengaruh senilai 87,9% terhadap Maqashid Syariah. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

1) Pengaruh Pertumbuhan Laba terhadap Maqashid Syariah

Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai Probabilitas X1(Pertumbuhan Laba) $> 0,5$ dengan nilai *Coefficient* -0,0001 artinya variabel X1 (Pertumbuhan Laba) tidak berpengaruh terhadap Maqashid Syariah. Dalam penelitian ini, besar kecilnya pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah tidak mampu memberikan pengaruh terhadap Maqashid Syariah, baik itu pengaruh positif maupun negatif. Hal ini disebabkan bahwa tingkat pertumbuhan laba bukanlah menjadi satu-satunya hal yang berkontribusi langsung terhadap pemenuhan prinsip maqashid Syariah dalam bisnis perbankan Syariah. Pertumbuhan laba melihat dari sisi selisih laba saat ini dengan laba sebelumnya. Pertumbuhan laba menjadi erat kaitannya dengan kinerja keuangan bank Syariah, dan tidak berpengaruh terhadap maqashid Syariah.

2) Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Maqashid Syariah

Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Maqashid Syariah X2(DST) $< 0,5$ dengan nilai *Coefficient* 1.02E-08 artinya variabel X2 (Dana Syirkah Temporer) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Maqashid Syariah. Semakin tinggi dana syirkah temporer Bank Umum Syariah, maka semakin tinggi pula Maqashid Syariah Bank Umum Syariah. Lembaga keuangan bank merupakan suatu Lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik dana. Berdasarkan *stakeholder theory*, semakin besar jumlah nilai dana syirkah temporer suatu bank Syariah akan membantu bank syariah menjalankan fungsi dan tujuan bank yaitu sebagai perantara keuangan. Hal tersebut tentunya akan menarik para *stakeholder* dan akan memberikan *stakeholder* hal positif sehingga akan lebih percaya terhadap bank Syariah tersebut. Tidak hanya itu, nilai dana syirkah temporer yang tinggi, artinya nasabah atau pemilik dana memberikan kepercayaan penuh terhadap bank Syariah bahwasannya bank tersebut telah menjalankan segala operasional aktifitas perbankannya sesuai dengan Maqashid Syariah. BUS yang telah diberikan kepercayaan untuk menerima dana dari pihak ketiga juga diharapkan bisa menjaga dana tersebut supaya dana syirkah temporer tepat sasaran dalam penggunaan dan penyalurannya sehingga stakeholder tidak khawatir dana tersebut merugi atau bahkan digunakan ke penyaluran yang tidak sesuai dengan anjuran Islam.

3) Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dana Syirkah Temporer terhadap Maqashid Syariah

Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai F-statistic $< 0,05$, artinya secara simultan atau secara Bersama-sama variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Maqashid Syariah. Dana Syirkah Temporer mampu menutupi variabel tidak berpengaruh menjadi keduanya berpengaruh terhadap Maqashid Syariah. DST mampu memperkuat faktor pertumbuhan laba menjadi ada pengaruh terhadap maqashid Syariah.

4) Prediksi Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Dana Syirkah Temporer terhadap Maqashid Syariah

Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai R-squared adalah 0,879 atau 87,9%, artinya variabel X1 dan X2 mampu memberikan pengaruh senilai 87,9% terhadap Maqashid

Syariah. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut bisa berasal dari faktor *Good Corporate Government* (GCG) dan faktor Finansial. Faktor GCG misalnya adalah ukuran perusahaan, kepemimpinan manajerial, usia dewan direksi dan lain sebagainya. Untuk faktor Financial bisa berasal dari tingkat profitabilitas, *leverage*, modal dan lain sebagainya.

Conclusion

Kesimpulan:

- Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai Probabilitas X1(Pertumbuhan Laba) $> 0,5$ dengan nilai Coefficient $-0,0001$ artinya variabel X1 (Pertumbuhan Laba) tidak berpengaruh terhadap Maqashid Syariah. Dalam penelitian ini, besar kecilnya pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah tidak mampu memberikan pengaruh terhadap Maqashid Syariah, baik itu pengaruh positif maupun negative.
- Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai Probabilitas X2(Dana Syirkah Temporer) $< 0,5$ dengan nilai Coefficient $1.02E-08$ artinya variabel X2 (Dana Syirkah Temporer) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Maqashid Syariah. Semakin tinggi dana syirkah temporer Bank Umum Syariah, maka semakin tinggi pula Maqashid Syariah Bank Umum Syariah.
- Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai F-statistic $< 0,05$, artinya secara simultan atau secara Bersama-sama variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Maqashid Syariah. Dana Syirkah Temporer mampu menutupi variabel tidak berpengaruh menjadi keduanya berpengaruh terhadap Maqashid Syariah
- Berdasarkan tabel Uji Regresi Berganda diatas, Nilai R-squared adalah $0,879$ atau $87,9\%$, artinya variabel X1 dan X2 mampu memberikan pengaruh senilai $98,9\%$ terhadap Maqashid Syariah. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain tersebut bisa berasal dari faktor *Good Corporate Government* (GCG) dan faktor Finansial. Faktor GCG misalnya adalah ukuran perusahaan, kepemimpinan manajerial, usia dewan direksi dan lain sebagainya. Untuk faktor Financial bisa berasal dari tingkat profitabilitas, *leverage*, modal dan lain sebagainya.

Saran:

- Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel moderasi melalui faktor financial ataupun GCG.
- Untuk penelitian selanjutnya, objek penelitian bisa diganti dengan perusahaan yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah. Tujuannya agar cangkupan objeknya lebih luas.

References

- Asafri Jaya Bakri. (2004). *Konsep Maqasid Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Husada.
- Annisa, Q., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 6(1), 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>
- Artika, Z. (2021). Pengaruh Dana Syirkah Temporer Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Maqasid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019). *Skripsi LAIN*

Bengkulu, 6.

- Faizul Abrori. (2022). Mekanisme Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Lan Tabur: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1–12.
- Fatayat, Rifqa, & S. (2024). *Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer, Financing To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Perkembangan Aset BUS di Indonesia*. 6(November), 309–324.
- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Kambali, M. (2021). Produk Operasionalisasi Bank SyariaH : Studi Penerapan Prinsip SyariaH Pada Bank Syari’Ah Mandiri (Bsm) Dan Bank Islam Malaysia Berhard (Bimb). *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(1), 20–35. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.225>
- Komariah, R. (2022). Pengungkapan Islamic Social Reporting : Analisis Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Usia Dewan Komisaris , Dan Usia Dewan Direksi Pada Perusahaan. *Journal of Syariah Economic And Halal Tourism*, 1(2), 21–32.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3551–3564.
- Suhaimi, Rezi, M., & Hakim, M. R. (2023). Maqāṣid al-Shari’ah: Teori dan Implementasi. *Sahaja: Journal Shariah And Humanities*, 2(1), hlm. 162-166.
- Soemitra, Andri. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Web: https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10_Negara_Dengan_Umat_Muslim_Terbanyak_Di_Dunia,RI_Nomor_Berapa?
- Web: <https://www.ojk.go.id>

